



► KEBUTUHAN POKOK

Harga Beras Tak Kunjung Turun

GONDONANAN—Pedagang di Pasar Beringharjo mengeluh lantaran harga beras tak kunjung turun. Saat ini, harga beras premium dipatok di angka Rp16.000 per kilogram (kg), dan berdampak pada menipisnya keuntungan yang diperoleh pedagang.

Salah seorang pedagang bahan pokok di Pasar Beringharjo, Wati, 53, mengatakan rentang harga beras yang dijual saat ini di angka Rp13.000 sampai Rp16.000 per kg. Padahal di waktu normal harganya hanya berkisar Rp11.000 sampai Rp15.000 per kg. "Saya jual beras raja lele Rp16.000 per kg, sementara jenis C4 dijual Rp13.000, rata-rata naik sekitar Rp1.000 hingga Rp2.000 per kilogram," katanya saat ditemui, Kamis (12/10).

Dia mengakui bahwa komoditas beras agak sedikit berbeda dibandingkan dengan kebutuhan pokok lain. Jika harganya naik, butuh waktu lama untuk turun. Hanya saja, dia memastikan bahwa kualitas

beras sama sekali tidak berbeda. "Dampaknya konsumen mengurangi pembelian. Jika biasanya membeli 10 kg, karena harga naik pembelian berkurang menjadi lima kilogram," ujarnya.

Pedagang lainnya Dimas, 37, mengaku mengalami hal yang sama. Kondisi tersebut, kata dia sudah berlangsung sejak beberapa pekan terakhir. Di lapaknya, harga beras termurah dipatok Rp13.000 per kg, sementara jenis medium seharga Rp14.000-Rp15.000 per kg. Untuk jenis beras Bulog dibanderol Rp55.000 per lima kilogram. "Penjualan juga berkurang. Biasanya saya bisa jual satu sampai dua kuintal sehari, sekarang bisa menjual satu sak [25 kg] saja sudah syukur," katanya.

Ia mengaku tak ambil pusing dengan kondisi ini. Dia tetap berjualan saban hari meski untung yang diperoleh menurun lantaran sepi pembeli. "Yang penting uang bisa berputar," katanya. (Yosef Leon Pinsker)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005